

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian di atas, maka dapat di simpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Keteladanan adalah sesuatu hal yang baik, bagi manusia yang dapat di jadikan contoh oleh orang lain yang mengharapkan pahala Allah dan keselamatan dari akhirat. Sedangkan Wanita shalihah adalah wanita yang baik, yang senantiasa bertaqwa kepada Allah Ta'ala, yakni wanita yang senantiasa melaksanakan segala perintah Allah dan menjauhi segala larangan yang Allah berikan kepada umatnya. Jadi keteladanan wanita shalihah adalah seseorang yang dipandang istimewa yang pantas ditiru oleh wanita lain untuk dijadikan contoh dalam membentuk pribadi yang lebih baik agar bisa menjadi wanita yang shalihah. Diantaranya yang dapat

dijadikan contoh adalah wanita-wanita yang ada di dalam Alquran.

2. Tugas-tugas wanita shalihah dalam Alquran.

- a) Iman Kepada Allah Swt
- b) Berdiam di Rumah dan Tidak Bertabaruj
- c) Menghormati Suami
- d) Berbakti Terhadap Orang Tua

e) Menjaga Pandangan dan Menutup Aurat, dan masih banyak lagi tugas-tugas wanita shalihah dalam Alquran, dan jika semuanya terdapat pada diri seorang wanita, maka dia berhak mendapatkan kabar gembira, yakni Surga yang luasnya seluas langit dan bumi. Selain sifat-sifat dan hakikat wanita teladan dalam Alquran, ada juga tokoh-tokoh teladan yang tertera namanya dalam Alquran seperti:

- a) Kisah Asiyah binti Muzahim a.s.
- b) Kisah Siti Maryam binti Imran
- c) Kisah Ratu Balqis dari Negeri Saba'.

3. Penafsiran Ahmad Musthafa Al-Marāgī dalam menafsirkan ayat-ayat yang berkaitan dengan keteladanan wanita shalihah, sama halnya ketika menafsirkan ayat-ayat yang lain, dengan cara menjelaskan makna dari suatu kata di dalam ayat yang menurutnya kata sulit yang harus dipahami. Kemudian Al-Marāgī menjelaskan isi yang terkandung di dalam ayat-ayat dengan cara memotong bagian-bagiannya. Selain itu Al-Marāgī memberikan makna secara *ijmal* atau umum dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh orang yang membacanya, dan dari penjelasan Al-Marāgī terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan keteladanan wanita shalihah yang dapat diambil keteladannya yaitu keta'atannya kepada Allah Swt. Dan perilaku akhlaknya yang baik.

B. Saran-saran

Setelah penulis menyimpulkan hasil dari apa yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran guna menjadi wanita yang lebih baik dari sebelumnya antara lain:

1. Memperbanyak membaca buku, terutama buku-buku mengenai kisah-kisah para *shabiyah*, karena di dalamnya ada banyak pelajaran yang sangat penting yang dapat kita ambil untuk dijadikan teladan, supaya kita bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
2. Penulis berharap kepada seluruh para pembaca, khususnya untuk wanita, agar bisa memberikan contoh yang baik kepada orang-orang disekitar, karena menjadi contoh yang baik itulah yang patut diteladani, bukan sebaliknya.